

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipilih oleh peneliti adalah berupa pendekatan kualitatif yang bertujuan mengungkap sebuah gejala yang terjadi di lapangan mengenai kemaslahtan masyarakat pada pengrajin tahu di bidang financial, melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen utama dan disajikan secara deskriptif¹.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus yang bertujuan menghasilkan gambaran dengan lengkap dan terorganisir dalam mencari fakta di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti adalah para pelaku pengrajin (produsen) tahu di kelurahan Tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri yang jumlahnya tercatat ada 20 produsen.

C. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer dalam penelitian ini adalah pertama kitab-kitab al-Muawafaqot dan yang kedua interview secara langsung kepada para pengrajin tahu (produsen) serta masyarakat sekitar,

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Kediri: ttp, 2009), 3.

terutama yang telah menjadi pegawai dalam industri rumahan tersebut dan pengamatan langsung di lapangan, guna menguji validitas data yang diperoleh melalui proses pertama (interview).

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yang dimaksud adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung seperti data yang diperoleh dari instansi, buku, karya ilmiah, dan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Guna mempermudah proses pengolahan data dari penelitian sehingga diperoleh hasil kajian yang valid, maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara pengamatan lapangan terhadap obyek penelitian. Maksud obyek penelitian disini adalah terkait dengan peran usaha pengrajin tahu di desa Tinalan Kota Kediri terkait penelitian ini.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (peran industri rumah tangga tahu terhadap kesejahteraan masyarakat) kepada responden (para pelaku usaha dan masyarakat sekitar terutama yang telah direkrut menjadi pegawai tetap, karena secara ekonomi mereka yang paling kentara merasakan manfaat

finansial dari usaha ini), dimana sebelumnya penulis mempersiapkan daftar pertanyaan yang hendak dipertanyakan kepada responden.

3. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.² Adapun peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian diantaranya meliputi arsip-arsip program dan realisasinya, monografi industri, serta tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini, kemudian foto selama penelitian berlangsung dan catatan lapangan yang kemudian akan diolah melalui proses analisis data.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah di baca dan diinterpretasikan³. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah salah satu metode analisis dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan⁴.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

³ Marsi Singgaribun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian* (Jakarta: pustaka LP3S, 1989), 263.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 3-6.

Dalam analisis data ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan bagaimana kemaslahatan masyarakat menurut prespektif asyatibi pada pengrajin tahu dikelurahan tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Dalam penelitian ini data di analisa secara induktif yaitu berangkat dari realita di lapangan yang di amati oleh peneliti, dianalisa untuk kemudian di ambil sebuah konklusi. Dengan metode induktif, peneliti mencoba menganalisa kemaslahtan masyarakat pengrajin tahu di kelurahan Tinalan Kediri Kota dalam turut serta mensejahterakan masyarakat sekitar serta realisasinya untuk kemudian dikaji dalam perspektif *masalah* al-Shatiby.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeproleh data yang objektif, diperlukan teknik pemeriksaan, dimana berfungsi unjtuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan latar belakang penelitian dan kredibilitas⁵. Terdapat tiga dari tujuh kreteria kredibilitas dan teknik pemeriksaan, yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relefan atau sesuaidengan kradaan yang sebenarnya ataaau belum, dengan teknik ini diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur – unsur yang kurang relefan.

⁵ Moleong, Metode Penelitian Kualitas 178.

Pada teknik meminta informan untuk memberikan informasi komentar tentang mengurangi atau menambah informasi yang kurang sesuai dengan infoma. Kemudian data yang telah terkumpul sebelum di tulis dalam bentuk laporan di tunjukan kepada informan untuk dilihat apakah ada data yang tidak sesuai sehingga diperoleh data yang benar-benar valid Informasi disini para pengrajin tahu dan karyawan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah “ teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut⁶. Triangulasi ini dapat dicapai dengan beberapa cara antara lain:

- 1) Membandingkan hasil wawancara dengan data pengamatan
- 2) Membandingkan informan umum dengan informan pribadi
- 3) Membandingkan cara pandang masyarakat dilihat dari rentang waktu berdirinya industri.

3. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini sangat berperan besar dalam pencapaian data karena peneliti merupakan

⁶ Ibid

instrumen. Dengan keikutsertaan peneliti dalam waktu lama diharapkan dapat memperoleh data yang valid dan berkualitas.⁷

Jadi peneliti berkecimbung dalam pengumpulan waktu yang tidak sebentar, tetapi kontinyu secara terus menerus. Sehingga peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subyek.

Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya rekayasa data yang diperoleh dari objek penelitian di industri pengrajin tahu di Kelurahan Tinalan.

G. Tahapan Penelitian

1. Pendahuluan, yaitu pra penelitian. Peneliti mempersiapkan segala macam yang dibutuhkan sebelum terjun dalam kegiatan penelitian yakni menyusun rancangan penelitian.
2. Pengembangan Desain.
3. Mempertimbangkan secara konseptual teknis secara logistik terhadap tempat yang akan digunakan dalam penelitian;
4. Membuat surat izin penelitian/surat observasi;
5. Menentukan informasi yang akan membantu peneliti;
6. Mempersiapkan perlengkapan penelitian.
7. Penelitian. Yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan, mengumpulkan data dan dengan kemampuan yang dimiliki berusaha untuk menganalisa data temuan di lapangan.

⁷ Sutrisno hadi, *metodologi research*, (Yogyakarta: Andi afset, 1987) , 42

8. Penulisan laporan penelitian. Hal ini merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian yang merupakan tahap akhir sesuai dengan proses penelitian. Yaitu peneliti menulis hasil penelitian dan menyusun laporan penelitian.